

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.¹

A Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam penelitian lapangan. Metode lapangan merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan. Hasil analisisnya dapat digeneralisasikan.² Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.

Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu³.

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi, (Parepare: IAIN Parepare, 2021s), h. 36.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Daam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 183.

³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 233

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kejadian sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, sehingga penelitian ini dapat dikatakan penelitian kualitatif dengan menggambarkan bagaimana kejadian sebenarnya yang terjadi di Pegadaian Syariah terkait dengan pembiayaan Ar-Rum yang diberikan untuk UMKM.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lembaga keuangan non bank yaitu Pegadaian Syariah yang ada di Kabupaten Pinrang Jalan Jendral Sudirman No 188 dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan Ar-Rum. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 16 Oktober 2020 s/d 30 Januari 2021. Terhitung setelah seminar proposal, penelitian dan proses pengelolaan data yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditetapkan dengan tujuan untuk: (1) membatasi studi penelitian agar tidak terlalu meluas atau melebar, hal ini berfungsi agar hasil penelitian nantinya akan mendalam dan memudahkan dalam proses pengumpulan data, analisis, dan penafsirannya, dan (2) untuk memenuhi kriteria inklusi-ekslusi, yaitu memilah dan memilih data untuk yang harus digunakan dan mana yang harus disingkirkan. Agar tidak meluas dalam pembahasannya maka sebuah penelitian harus menetapkan fokus penelitian yang akan dianalisis, pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan penelitiannya pada dampak pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Pinrang terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sawitto Kab. Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diberikan langsung kepada penulis dari objek yang diteliti. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pegawai Pegadaian Syariah pinrang dan nasabah Pegadaian Syariah. Dimana data yang

diperoleh sebanyak 9 orang. 6 orang dari pihak pegawai Pegadaian Syariah dan 3 orang dari pihak nasabah Pegadaian Syariah

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, jurnal, skripsi, tesis, dan lain-lain.⁴Sumber tertulis berupa, buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain⁵.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal. Namun sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen, kadang-kadang digunakan secara bersama-sama dan kadang-kadang secara individual. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum: analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari penulis. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka dan karena data kaya rincian dan panjang⁶. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Observasi adalah alat pengumpulan data mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila :

- a) Mengabdikan kepada tujuan penelitian.
- b) Direncanakan secara sistematis.
- c) Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum.
- d) Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya⁷.

⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Konseling*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 21

⁶Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 37.

⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 70.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan memasukkan surat dan mewawancarai salah satu pegawai mengenai pembiayaan Ar-Rum di Pegadaian Syariah secara umum.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami⁸.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal wawancara dilakukan dua arah yaitu pegawai Pegadaian Syariah dan nasabah yang menggunakan pembiayaan Ar-Rum. Sehingga dapat diketahui maksud dan tujuan pembiayaan Ar-Rum serta manfaat yang dirasakan oleh penerimanya atau nasabah. Adapun informan yaitu terdiri dari tiga orang pegawai Pegadaian Syariah dan enam orang nasabah atau pengguna Ar-Rum.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang *record* ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, berdasarkan beberapapandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatantertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkanmaupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Di samping itu dapat ditambahkan pula seperti usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca, surat kabar, majalah ilmiah, dan sebagainya⁹.

Metode dokumentasi dapat digunakan untuk menambah referensi peneliti dalam melakukan penelitiannya, dokumentasi yang berupa penelitian sebelumnya dapat ditemui didalam karya ilmiah ataupun jurnal ilmiah yang ada di internet maupun

⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakart: Rajawali Pers, 2013), h. 31.

⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 199

perpustakaan. Dokumentasi juga dapat memberikan informasi-informasi berupa profil Pegadaian Syariah dan sebagainya.

D. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *conformability* (objektivitas).¹⁰

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

a) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak.

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai

¹⁰H. salimdan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)* Edisi I (Cet I; Jakarta: Kencaa, 2019), h. 119

waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

d) Analisis Data Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

e) *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Member check* ini merupakan konfirmasi untuk memastikan data tersebut yang akan digunakan dalam laporan penelitian. Jika data yang diperoleh telah disepakati oleh pemberi data maka dapat dikatakan datanya valid atau benar.

1. Uji *Transferability*

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga di mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi social lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang perinci, jelas sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan di tempat lain.

2. Uji *Dependenability*

Uji *dependenability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian, yaitu dilakukan oleh auditor yang independen. *Dependenability* disebut juga dengan reliabilitas. Peneliti yang realibel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.¹¹

3. Uji *Konfirmability*

¹¹Rifai, *Kualitatif (Teori, Praktek dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi)* Edisi I (Jakarta: Publisher, 2019), h. 71.

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

E. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif dan mencari pola, model, tema serta teori¹². Adapun proses analisis data dalam penelitian ini adalah

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dan pada tahap ini pula peneliti selalu mempertimbangkan hal-hal seperti pemilihan sampel, pengumpulan data dengan wawancara, pengumpulan data dengan observasi, pengumpulan data dari sumber-sumber nonmanusia, dan pencatatan data atau informasi hasil pengumpulan data¹³.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data yang sesuai dengan variabel. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila perlu.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya setelah data di klasifikasikan dan dikelompokkan untuk kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dari data yang ada dan dideskripsikan untuk mempermudah pemetaan dari penarikan

¹²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 45.

¹³M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 123.

kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai sub-babnya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan, selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari informan yaitu pemustaka yang sedang membaca di ruang perpustakaan.

4. Kesimpulan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis data yang diperoleh dari suatu penelitian yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹⁴

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi, verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

¹⁴Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrinus Arief, Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h.55.